

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan pertumbuhan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Data-data yang dibutuhkan didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang telah di audit dan telah dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan yang telah diperoleh tersebut menghasilkan sampel penelitian sebanyak 124 perusahaan sektor transportasi. Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan, yang disertai dengan penjelasan serta pembahasan hasil uji analisis, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Likuiditas tidak dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) *Leverage* tidak dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c) Profitabilitas dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- d) Aktivitas dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e) Pertumbuhan tidak dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya. Berikut keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Peneliti memiliki keterbatasan pada pengelompokan kategori perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan *non financial distress* yang hanya didasarkan pada satu ukuran indeks yaitu *Earning Per Share* (EPS) yang memiliki nilai negatif dan positif.
2. Data yang digunakan hanya menggunakan data sekunder 5 tahun pengambilan sampel.
3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor selain rasio keuangan.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat bahwa penelitian ini hanya menggunakan satu indeks dalam penentuan pengelompokkan kondisi *financial distress*, penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan indeks yang lain seperti *interest coverage ratio* dan arus kas negatif atau pengukuran lain yang jarang digunakan untuk penentuan pengelompokkan perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas variabel independen diluar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi serta parameter politik, ataupun variabel lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Raisa, & Yona. 2014. Pendapat Going Concern: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke XVII di Mataram*. Halaman 1-34.
- Ahmadi dan Hermawan. 2013. *Manajemen Kualitas, Penerapan Konsep, Kualitas Dalam Manajemen Bisnis Total*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Annisa Nurfajrina, Hermanto Siregar, & Imam Teguh Saptono. 2015. Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Agribisnis Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.20. No.3. Halaman 448-457.
- Atmaja, Lucas Setia. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Christon, Farida, dan Wiwin. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *e-Proceeding of Management* : Vol.4 No.2 Agustus 2017. Halaman 1580-1587.
- Dermawan. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitrawacanamedia.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (Cetakan ke-7). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Harahap, Sofyan Syafril. 2015. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khoirul Fariz. 2012. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kemungkinan Financial Distress. *Accounting Analysis Journal*, Vol 1. No. 2. Halaman 1-7.
- Lely & Widhiari. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 11. No. 2. Halaman 456-469.

- Mahama Muntari. 2015. Menilai Negara Financial Distress pada Perusahaan Terdaftar di Ghana: Tanda-tanda, Sumber, Deteksi dan Penghapusan - Sebuah Uji Altman Z-Score. *European Journal of Business and Management*, Vol .7. No. 3. Halaman 1-18.
- Mansur dan Neneng. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Reputasi Underwriter Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2008. *Jurnal Akuntansi*, Vol 3. No. 1. Halaman 1-17.
- Mariska Dewi Anggraeni. 2011. Agency Theory Dalam Perspektif Islam. *Jhi Journal*, Vol. 9 No. 2 Halaman 1-13.
- Masiyah Kholmi. 2010. Akuntabilitas dalam Perspektif Teori Agensi. *Ekonomika-Bisnis*, Vol. 02 No. 02 Halaman 357-370.
- Mohd Norfian Alifiaha. 2014. Prediksi perusahaan financial distress di sektor perdagangan dan jasa di Malaysia menggunakan variabel makroekonomi. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* Vol. 129. Halaman 90-98.
- Muhtar, Revina, & Yeni. 2015. Mekanisme Internal Dan Eksternal Corporate Governance Dalam Memitigasi Financial Distress Pada Industri Transportasi Di Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke XVIII di Medan*. Halaman 1-21.
- Munawir. 2010. "Analisa Laporan Keuangan". Edisi Keempat, Cetakan Kelima Belas, Yogyakarta: Liberty
- Nurhidayah dan Fitriyatur. 2017. Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal JIBEKA* Vol. 11 No. 1 Agustus 2017 Halaman 42-48.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), Halaman 184-199.
- Putri, N. W. K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2014). Pengaruh mekanisme corporate governance, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan pada financial distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), Halaman 93-106.
- Rahayu, Wiwin Putri & Sopian, Dani. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia)*. Stie Stan-Im. Halaman 1-13.

Ramakrishnan, Suresh, Nabi, Agha Amad, Anuar, Melati Ahmad. (2016). Default Prediction In Pakistan Using Financial Ratios And Sector Level Variables. *International Journal Of Economics And Financial Issues* (Vol. 6). Halaman 1580-1587.

Randy, Nurmalia, Syahril. 2017. Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 7 No.2 Oktober 2017. Halaman 149-166.

Rendra Pratama. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah Menggunakan Model Logit Di Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke XIX di Lampung*. Halaman 1-19.

Satrijo. 2013. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Astalia Millenia Educatindo Cabang Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, Vol. 2 No 1. Halaman 25-40.

Sie-Pei & Kao-Hui. 2016. Akuntansi Konservatisme Tren dan Financial Distress: Mengingat yang endogenitas dari C-Score. *International Journal of Financial Research*, Vol. 7. No. 4. Halaman 149-167.

Sugiyono. 2011. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D”*. Bandung: Alfabeta.

www.sahamok.com, diakses pada Kamis 12 Juni 2018

www.web.idx.id, diakses pada Jumat 13 Juni 2018